

## BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

### 2.1 Sejarah Perusahaan



*Gambar 2. 1 Logo KAP. Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti*  
Sumber : KAP. Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti

Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti (KAP BAMS) didirikan dengan akte notaris Eko Putranto dengan SH No. 08, pada tanggal 27 Februari 2012. KAP BAMS Merupakan penggabungan dari KAP Drs. Arifin Faqih, KAP Drs. S.Bharata, KAP Drs. Sayuti Hasan Sobari dan Akuntan Publik Mumajad S.E., Ak., MM., CPA, serta Akuntan Publik Drs. Suparman, Ak., MM., CPA. Izin menjalankan kantor akuntan publik dari Departemen Keuangan adalah No. 311/KM.1/2012 tanggal 16 Maret 2012. Dengan NPWP 03.199.159.9-017.000 dan SPKP NO PEM-03273/WPJ.04/KP.1003/2012. KAP BAMS telah membuka kantor cabang di Makasar tanggal 10 Agustus 2012 dengan nomor ijin usaha 855/KM.I/2012, yang dipimpin oleh bapak S.Bharata.

KAP BAMS telah terdaftar atau sebagai rekanan:

1. Sebagai Auditor Bank di Bank Indonesia, saat ini berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan no pendaftaran 202, tanggal 31 Juli 2012.
2. Sebagai Auditor pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)-Pasar Modal, yang dulu bernama Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dengan nomor 02/PM-OJK/STTD-AP/2013 Tanggal 23 Januari 2013 atas nama Drs. Arifin Faqih, Ak., CPA. dan

nomor 05/PM.2.5./STTD-AP/2013 tanggal 8 Februari atas nama Mumajad S.E., Ak., MM., CPA.

3. Sebagai Rekanan di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.
4. Sebagai Rekanan Auditor Independen dan Manajemen Konsultan di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).
5. Sebagai Rekanan Auditor Independen pada Bank Papua.

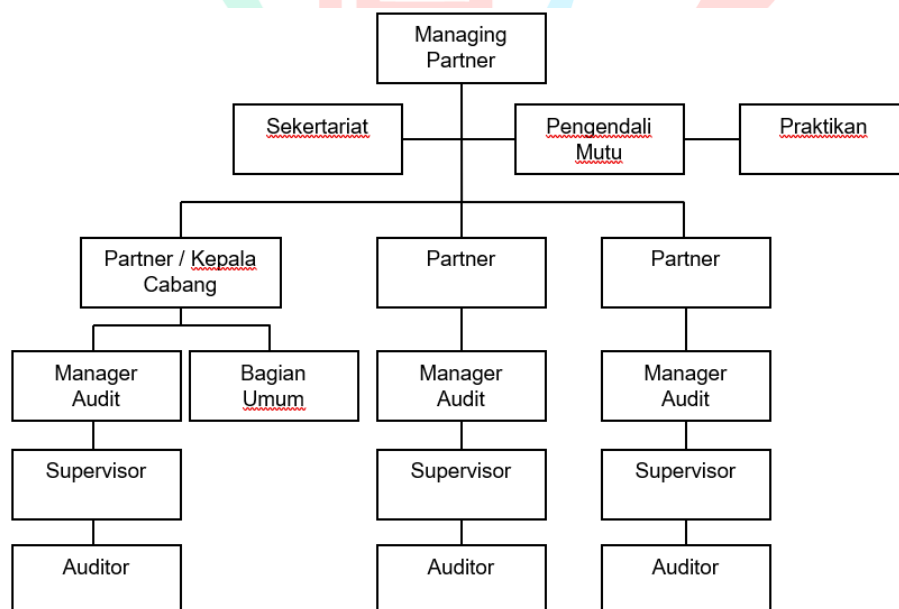
### 2.1.1 Visi (*Vision*)

Manjadi kantor akuntan yang indenpenden, profesional, terpercaya serta siap mendukung pencapaian tujuan dan pertumbuhan usaha klien.

### 2.1.2 Misi (*Mision*)

Melakukan pelayanan secara profesional terhadap jasa audit dan jasa-jasa lainnya yang berada di ruang lingkup manajemen dan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas kinerja dan pengelolaan usaha klien. Dengan pemberian jasa ini diharapkan kinerja perusahaan bisa menjadi lebih jujur, transparan dan bertanggung jawab dengan mengedepankan profesionalisme, kerja keras dan kemajuan klien.

### 2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi KAP BAMS

Struktur organisasi praktikan ambil dari *company profile* KAP BAMS, berikut penjelasan mengenai struktur organisasi di dalam KAP BAMS:

#### **2.2.1 Managing Partner**

Managing Partner merupakan seseorang yang memiliki gelar *Certified Public Accountant* yang ditunjuk untuk memimpin segala pekerjaan yang berada di Kantor Akuntan Publik. Managing Partner juga memiliki tanggung jawab penuh atas setiap kegiatan di dalam KAP baik itu pekerjaan audit maupun konsultasi.

#### **2.2.2 Sekretaris**

Sekretaris membantu Managing Partner dalam memonitoring setiap kegiatan yang terjadi di dalam KAP. Serta mengurus bagian administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan hingga evaluasi saat pelaporan.

#### **2.2.3 Pengendali Mutu**

Pengendali mutu adalah orang yang ditetapkan oleh KAP untuk mengawasi terhadap kesesuaian tahap perikatan dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).

#### **2.2.4 Partner**

Sama dengan Managing Partner, tapi Partner di dalam KAP BAMS merupakan sekutu-sekutu lainnya yang juga memiliki hak dan kepentingan atas kepemilikan KAP tersebut.

#### **2.2.5 Manager Audit**

Manager Audit bertugas dalam mengawasi setiap kegiatan audit serta membantu auditor senior dalam merancang program dan waktu audit. Lalu Manager Audit juga bertugas dalam mereview laporan audit, kertas kerja dan *management letter*. Pekerjaan manajer bukan di dalam kantor klien, melainkan di kantor audit mereka sendiri.

#### **2.2.6 Bagian Umum**

Mengerjakan bagian administrasi di dalam Kantor Akuntansi Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti. Biasanya mereka adalah orang yang pertama kali dihubungi oleh klien.

### 2.2.7 Supervisor

Supervisor merupakan orang yang mengatur penugasan seorang auditor, menyusun program audit, membuat surat tugas audit serta menyiapkan perlengkapan-perengkapan selama pelaksanaan pekerjaan auditor.

### 2.2.8 Auditor

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi untuk mengaudit laporan keuangan dan kegiatan manajemen suatu perusahaan. Auditor pada dasarnya memiliki tugas dan tanggungjawab untuk menguji kebenaran dari catatan keuangan. Oleh sebab itu seorang auditor harus bersikap secara independen dalam menjalankan setiap tugas-tugasnya.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti (KAP BAMS) merupakan sebuah kantor akuntansi publik yang sedang dalam perkembangan. KAP BAMS siap membantu dan mendukung perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam bidang akuntansi dan keuangan. KAP BAMS juga merupakan kantor akuntan yang terdaftar sebagai auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyediakan penggunaan jasa dalam akuntansi dan audit. KAP BAMS juga merupakan mitra yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) dan banyak dari auditor mereka yang telah tersertifikasi di dalam BPK.

Table 2. 1 Kegiatan Umum KAP BAMS

<b>Bidang Assurance</b>	<b>Bidang Financial</b>
Jasa Audit Umum	Jasa Kompleksi & Review
Jasa Internal Audit	Penyusunan <i>Business Plan</i>
Jasa Audit Investigasi	Studi Kelayakan
Jasa <i>Due Diligence</i>	Konsultasi Penyehatan Keuangan
HR Audit	Jasa Konsultasi Perpajakan
Audit AUP	
Audit Interim	

Reputasi mereka dalam bidang *assurance* dan *financial* didasarkan pada layanan yang profesional, berdedikasi, antusias, dan berkualitas. Tim

kerja merka terdiri dari akuntan berpengalaman dan profesional. KAP BAMS juga merupakan mitra OJK, Bank Indonesia, Bank Ekspor Indonesia (LPEI) dan Bank Papua. Berikut Penjelasan Jasa yang dilakukan oleh KAP BAMS :

### **2.3.1 Jasa Audit Umum (*General Audit Services*)**

Jasa audit umum atau *General Audit Services* merupakan suatu jasa pemeriksaan laporan keuangan tahunan yang meliputi neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas. Jasa ini memiliki tujuan untuk memberikan pernyataan pendapat atas kewajaran pada suatu laporan keuangan. Penugasan jasa ini dilakukan secara profesional dengan pemikiran yang independen, perspektif, objektif dan tingkat integritas yang tinggi. Oleh karena itu jasa audit umum sangat menuntut "*Professional Integrity and Objectivity*".

### **2.3.2 Jasa Internal Audit (*Internal Audit Services*)**

Jasa audit internal merupakan jasa yang dirancang untuk membantu manajemen perusahaan dalam meyakinkan semua kebijakan yang manajemen lakukan terpenuhi. Sehingga para pegawai perusahaan dapat bekerja secara efektif, efisien dan ekonomis. Dalam jasa ini KAP BAMS juga membantu pihak manajemen dalam menentukan pilihan terbaik dalam setiap operasional perusahaan.

### **2.3.3 Jasa Audit Investigasi (*Investigation Audit Services*)**

Jasa audit investigasi merupakan suatu layanan yang bersangkutan dengan kasus penyalahgunaan dan penggelapan keuangan yang sedang terjadi di dalam perusahaan. Jasa ini memiliki ruang lingkup yang lebih mendalam dan terarah pada penyimpangan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan perusahaan. Hasil dari audit ini digunakan untuk membuktikan dengan seksama bagaimana proses penyimpangan itu terjadi.

### **2.3.4 HR Audit (*Human Resource Audit*)**

Audit Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan metode komprehensif (atau sarana) untuk meninjau kebijakan, prosedur,

dokumentasi dan sistem sumber daya manusia saat ini. Audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan untuk peningkatan fungsi SDM serta menilai kepatuhan terhadap perubahan peraturan dan ketentuan yang terus-menerus. Metode audit HR yang digunakan berbasis pada 7S *McKinsey Diagnostic Model*.

### **2.3.5 Audit AUP (*Agreed Upon Procedure Audit*)**

Audit AUP merupakan suatu perikatan kepada suatu perusahaan atau instansi yang dimana klien memberikan tugas kepada akuntan untuk menerbitkan suatu laporan temuan, dilakukan dengan prosedur khusus yang dilaksanakan pada hal tertentu seperti unsur, akun atau pos-pos suatu laporan keuangan.

### **2.3.6 Audit Interim (*Interim Report Audit*)**

Strategi pemeriksaan laporan keuangan yang bersifat antar waktu untuk kepentingan umum, dengan menggunakan jasa perbankan, RUPS, dan badan terkait lainnya yang mencakup periode bulanan, triwulanan, atau semester yang merupakan bagian dari laporan tahunan.

### **2.3.7 Jasa (*Due Diligence*)**

*Audit Due Dilligence* atau uji tuntas adalah layanan yang melibatkan penyediaan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan tentang hal-hal penting dan *crusial* yang perlu dilakukan perusahaan. Beberapa jenis penugasan *due dilligence* antara lain:

1. Uji tuntas dalam penyebab kredit macet dan saran kepada bank tentang debitur.
2. Uji tuntas dalam rencana akuisisi perusahaan.
3. Uji tuntas dalam rencana penambahan modal dan rencana uji tuntas IPO (*Initial Public Offering*).
4. Uji tuntas atas isu-isu yang terkait dengan rencana penggabungan beberapa perusahaan.
5. Uji tuntas atas isu-isu yang terkait dengan rencana penjualan atau pelepasan suatu unit usaha atau anak perusahaan.
6. Rencana uji tuntas untuk perluasan usaha dan penambahan modal dari pemegang saham baru.

### **2.3.8 Jasa Kompilasi & Review (*Review Compilation & Review Services*)**

Jasa Kompilasi & *Review* merupakan jasa akuntansi yang dimana dalam penugasan ini KAP melakukan penyusunan terhadap laporan keuangan yang diberikan oleh klien lalu mereview laporan keuangan tersebut untuk menilai keakuratan asersi manajemennya. Setiap jasa yang diberikan oleh KAP harus selalu mengacu pada standar profesional yang ditetapkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) untuk menjamin kualitas pelayanan yang telah diberikan.

### **2.3.9 Penyusunan Business Plan (*Business Plan Preparation*)**

Rencana bisnis atau *Business Plan* merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi dan menentukan pelaksanaan kerja jangka panjang pada suatu perusahaan. Rencana bisnis berisi tentang pernyataan tujuan perusahaan yang ingin dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan. Sedangkan untuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara), rencana bisnis sudah ditetapkan di dalam peraturan pemerintah No. 12 Tahun 1998 dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri BUMN dengan No. 102 Tahun 2002.

Jasa ini merupakan suatu penelitian, analisis dan penyempurnaan pada keseluruhan strategi perusahaan dalam waktu 5 (Tahun) kedepan. Dengan jasa ini diharapkan pihak manajemen perusahaan dapat mengembangkan rencana atau strategi jangka panjang pada perusahaan, anak perusahaan dan unit bisnis yang tersedia. Berikut rencana bisnis yang diberikan oleh KAP BAMS:

1. Pembuatan pendahuluan yang berisi latar belakang dan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan dan arah pengembangan perusahaan.
2. Evaluasi rencana bisnis sampai saat ini. Meliputi perbandingan perencanaan dan pelaksanaan, penyimpangan yang ditemui, pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, hambatan yang ditemui dan upaya penanggulangannya.
3. Posisi perusahaan saat ini, meliputi analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*), *positioning* perusahaan, analisis daya tarik pasar dan daya saing perusahaan.

4. Asumsi yang digunakan meliputi faktor internal dan eksternal.
5. Rencana jangka panjang perusahaan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, program kerja dan anggaran perusahaan yang akan dicapai selama lima tahun ke depan.
6. Proyeksi keuangan yang termasuk proyeksi laba-rugi, proyeksi neraca, proyeksi pendapatan dan pengeluaran kas dan proyeksi rasio keuangan untuk lima tahun ke depan.
7. Kesimpulan dan Rekomendasi.

#### **2.3.10 Studi Kelayakan (*Feasibility Study*)**

Studi kelayakan mengacu pada penentuan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dimulai dan dioperasikan. Kajian mendetail mencakup berbagai faktor seperti ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, sarana prasarana, sumber pendanaan, aspek pemasaran ke depan, dan tingkat keuntungan yang biasanya dapat diperoleh berdasarkan kondisi optimis dan pesimis, manajemen aspek serta potensi pengembangan di masa yang akan datang. Selain itu KAP BAMS juga menganalisis kelayakan proyek yang meliputi *Break Event Points (BEP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Return on Investment (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)*.

Studi kelayakan kontrak diperlukan antara lain dalam rangka :

1. Mengajukan permohonan izin penanaman modal dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) baik dalam rangka PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) maupun PMA (Penanaman Modal Asing).
2. Persyaratan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan yang bukan bank.
3. Rencana kerjasama dengan pemodal atau investor, baik mitra aktif maupun pasif.

#### **2.3.11 Jasa Konsultasi Perpajakan (*Tax Consultation Services*)**

KAP BAMS juga menawarkan jasa konsultasi pajak dengan mitra konsultan pajak mereka. Berikut layanan yang berada di KAP BAMS

1. Membantu persiapan perencanaan pajak perusahaan. Dengan kata lain, KAP BAMS mengembangkan rencana untuk membantu bisnis



dalam memenuhi kewajiban pajak seefisien mungkin, tetapi dengan mematuhi undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Bantuan pengurusan segala urusan perpajakan, mulai dari pengisian formulir hingga pembuatan laporan yang diperlukan DJP (Ditjen Pajak).
3. Bantuan administrasi restitusi pajak.
4. Dukungan untuk menyelesaikan masalah pajak lainnya

